

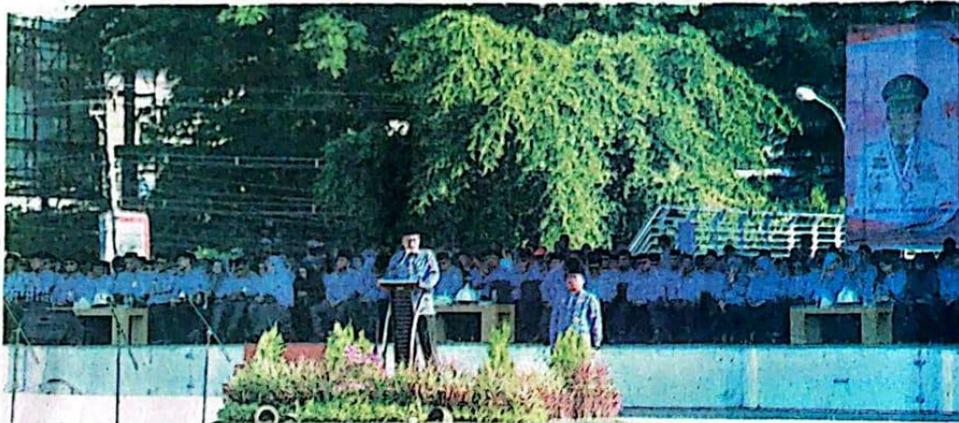
Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Rabu, 18 September 2024
Wilayah	Kota Makassar



Wali Kota Ingatkan ASN Netral dan Tingkatkan PAD

Wali Kota Ingatkan ASN Netral dan Tingkatkan PAD

■ Pamit Cuti pada Upacara Harkitnas



GUNADUPEKS

INGATKAN ASN. Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto ingatkan ASN netral dan tingkatkan PAD memberikan arahan pada Upacara Harkitnas di lapangan Karebosi, Selasa (17/9/2024).

MAKASSAR, UPEKS—Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto pamit cuti selama dua bulan untuk masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. Di mana, Wali Kota maju sebagai bakal calon Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) pada Pilkada serentak November mendatang.

"Saya pamit dua bulan untuk ikut Pilkada. Inshaallah saya masuk kembali 22 November. Jadi jaga demokrasi, jaga Makassar, jaga kinerja, jaga PAD, jaga kota yang kita cintai ini," kata Danny, sapaan Wali Kota Makassar pada sela-sela Upacara Hari Kesadaran Nasional (Harkitnas) di lapangan Karebosi, Selasa (17/9/2024).

Dalam sambutannya, Danny mengatakan, Makassar selalu menjadi fokus saat pesta demokrasi. Karena itu, ia menginginkan agar Aparatur Sipil Negara (ASN) menjaga demokrasi pada sisa waktu pagelaran event lima tahunan ini.

"Sebagai ASN kita harus netral, sebagai birokrat kita harus menjaga kota ini," tekan Danny.

Lanjutnya, Danny juga mengungkapkan masa jabatannya yang akan berakhir tahun depan. Sehingga, ia ingin pada akhir jabatannya terus menebarkan kebaikan. Seperti, dirinya yang baru saja menyerahkan ribuan SK untuk PPPK dengan masa jabatan hingga pensiun.

Momentum tersebut, sebut Danny, membuatnya sangat senang dan terharu karena berhasil menyerahkan banyak SK PPPK.

"Saya bahagia karena waktu saya

masuk pertama, gaji pegawai kontrak hanya Rp300 ribu. Kini jadi PPPK dan SK-nya sampai pensiun," sebutnya.

Selanjutnya, wali kota dua periode ini pula menjanjikan para Laskar Pelangi dengan kerja baik maka diprioritaskan menjadi PPPK.

"Intinya jangan kuttu (malas), jangan patotoai," tegasnya dengan dialek Makassar.

Selain itu, ia mengajak semua pegawai untuk sama-sama bertekad meningkatkan Penda patan Asli Daerah (PAD). Sebab, kemampuan daerah diukur dari perolehan PAD. Ditambah lagi PAD pada periode pertama mencapai Rp1,3 triliun, Rp1,5 triliun pada periode kedua dan diprediksi mencapai Rp2 triliun tahun depan.

"Saya pasti berakhir tetapi anda-anda semua lah yang melanjutkannya. Makanya kita harus sama-sama menjaga," pesannya. (ruli/hms)